

Tokocrypto Jadi Pedagang Aset Kripto Pertama Yang Terdaftar Resmi Di BAPPEBTI

Tanggal : Rabu , 20 November 2019
 Media : Liputan6.com
 Halaman : 09:00
 Wartawan : Iskandar
 Muatan Berita : Positif
 Narasumber : Pang Xue Kai (*Tokocrypto CEO*), Teguh Kurniawan Harmanda (*Chief Operating Officer Tokocrypto*)
 Rubrik : Startup
 Topik : Tokocrypto

Tokocrypto Jadi Pedagang Aset Kripto Pertama yang Terdaftar Resmi di BAPPEBTI



Iskandar
20 Nov 2019, 09:00 WIB



Share
16



Dok: Tokocrypto

Liputan6.com

Tokocrypto akhirnya resmi terdaftar di badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) dengan nomor 001/BAPPEBTI/CP-AK/11/2019 tentang Tanda Daftar Sebagai Calon Pedagang Fisik Aset Kripto.

Tokocrypto mengklaim hal ini menjadikan platform jual beli aset kripto besutannya yang pertama secara resmi terdaftar di BAPPEBTI.

BACA JUGA:

Tokocrypto, Bursa Khusus Aset Digital di RI

Tokocrypto Jalin Kerja Sama Strategis dengan TomoChain

Platform Monetisasi Data SWIPE Gelar IEO di Tokocrypto

Melalui keterangan tertulisnya, Rabu (20/11/2019), CEO Tokocrypto Pang Xue Kai mengatakan menjadi pedagang aset kripto pertama yang terdaftar di BAPPEBTI merupakan sebuah pencapaian luar biasa bagi Tokocrypto.

"Hal itu sekaligus membuat kami menjadi selangkah lebih dekat untuk mendapatkan izin penuh. Ini diharapkan memberi kepercayaan kepada publik serta nasabah dapat lebih percaya diri melakukan transaksi jual beli aset kripto," ucapnya menambahkan.

Sebagai informasi, BAPPEBTI merupakan badan pengawas di Indonesia yang mengatur perdagangan aset kripto melalui dua aturan, yaitu No. 5 tahun 2019 pada Februari lalu, serta No. 9 tahun 2019 pada bulan Juli.

Menjalin Komunikasi Aktif dengan BAPPEBTI



Founder & CEO Tokocrypto, Pang Xue Kai. (Wilfridus Setu/Merdeka.com)

Para pelaku pedagang aset kripto di Indonesia harus memenuhi dua aturan tersebut untuk dapat terdaftar di BAPPEBTI.

Kai menuturkan Tokocrypto selalu menjalin komunikasi aktif dan bekerja bersama BAPPEBTI dalam menyusun peraturan tentang perdagangan aset kripto di Indonesia, serta berkomitmen untuk selalu mendukung BAPPEBTI dalam hal inisiatif dan regulasi terkait pedagang aset kripto.

Saat ini, Tokocrypto juga aktif menjawab semua pertanyaan dan menjelaskan bagaimana rencana dan proses bisnis Tokocrypto agar dapat memenuhi semua persyaratan yang diamanatkan.

3 dari 3 halaman

Tersertifikasi ISO 27001:2013



Peluncuran Tokocrypto di acara In Blocks, Jakarta, Sabtu (15/9/2018). Liputan0.com/Jeko I.R.

Tokocrypto juga berusaha memenuhi berbagai aturan tambahan yang dibutuhkan untuk mendapatkan izin penuh setelah proses pendaftaran selesai, salah satunya adalah sertifikasi ISO 27001:2013 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

Disela-sela penyelenggaraan INBLOCKS Conference 2019, Teguh Kurniawan Harmanda, selaku COO Tokocrypto menyatakan "Sebagai bentuk komitmen terkait regulasi dan keamanan bagi nasabah kami, Tokocrypto telah menyelesaikan proses sertifikasi ISO 27001:2013 yang dikeluarkan oleh Sucofindo dengan nomor sertifikat ISMS 00003."

(Isk/Why)